



UNIVERSITAS DIPONEGORO

MUSEUM KONTEMPORER JAKARTA

TUGAS AKHIR

**PADMO PRABOWO AJIBASKORO
21020110120058**

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN/PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

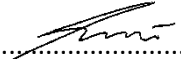
**SEMARANG
SEPTEMBER 2014**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA : Padmo Prabowo Ajibaskoro

NIM : 21020110120058

Tanda Tangan : 

Tanggal : 9 Oktober 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

NAMA : Padmo Prabowo Ajibaskoro
NIM : 21020110120058
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur
Judul Tugas Akhir : Museum Kontemporer Jakarta

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan/ Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Resza Riskiyanto, S.T., M.T.

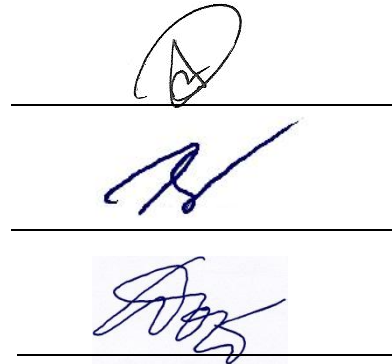
NIP 19840627 201212 1 003

Pembimbing II : Ir. Djoko Indrosaptono, M.T.

NIP 19590109 198703 1 001

Penguji I : Ir. Dhanoë Iswanto, M.T.

NIP 19571222 198703 1 001



Semarang, 9 Oktober 2014

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP,



Edward Endrianto Pandelaki, S.T, M.T, PhD

NIP. 19740223 199702 1 001

Ketua Progam Studi Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP,



Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng

NIP. 19520505 198011 1 001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Padmo Prabowo Ajibaskoro
NIM : 21020110120058
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur
Kementerian : Pendidikan Nasional
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul :

MUSEUM KONTEMPORER JAKARTA

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 9 Oktober 2014

Yang menyatakan,



Padmo Prabowo Ajibaskoro

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang pesat pada Kota Jakarta menjadikan kota ini semakin dikenal oleh dunia internasional sebagai kota metropolitan. Kata metropolitan sangat sulit untuk dipisahkan dari Kota Jakarta, karena metropolitan adalah istilah untuk menggambarkan suatu kawasan perkotaan yang relatif besar, baik dari ukuran luas wilayah, jumlah penduduk, maupun skala aktivitas ekonomi dan sosial. Definisi kawasan metropolitan yang relevan dalam konteks Negara Indonesia, yaitu berdasarkan Undang-Undang No 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

Undang-Undang tersebut mendefinisikan kawasan metropolitan sebagai kawasan perkotaan yang terdiri atas sebuah kawasan perkotaan yang berdiri sendiri atau kawasan perkotaan inti dengan kawasan perkotaan di sekitarnya yang saling memiliki keterkaitan fungsional yang dihubungkan dengan sistem jaringan prasarana wilayah yang terintegrasi dengan jumlah penduduk secara keseluruhan sekurang-kurangnya satu juta jiwa.

Sebagai kota metropolitan, Kota Jakarta memiliki banyak fasilitas pendukung yang dibuat untuk memudahkan warganya dalam menjalankan aktivitasnya. Fasilitas tersebut terus dikembangkan seiring dengan tingkat pembangunan yang pesat di kota ini. Pembangunan dalam skala besar maupun dalam skala kecil dilaksanakan untuk membenahi setiap sudut ruang kota yang kurang tertata. Segala bentuk perkembangan pada kota Jakarta menciptakan sebuah sejarah yang menceritakan dari masa ke masa mengenai perubahan yang ada di kota tersebut. Sejarah tersebut patut diapresiasi dalam bentuk visualisasi yang baik, yang berguna untuk nilai edukasi bagi warga masyarakat yang bermukim di Kota Jakarta maupun daerah sekitarnya. Selain nilai edukasi, terdapat pula unsur pariwisata yang terkandung di dalamnya.

Dalam hal ini, Kota Jakarta masih belum memiliki “wadah” dalam memanfaatkan sejarah perkembangan kotanya sebagai tempat destinasi baru yang mengandung nilai edukasi dan unsur pariwisata di dalamnya. “Wadah” tersebut dapat berupa sebuah Museum yang dapat menyimpan dan mengedukasi dari berbagai jenis informasi yang berhubungan dengan sejarah perkembangan Kota Jakarta. Museum tersebut dapat berupa Museum Kontemporer Jakarta.

Kata Kunci : Jakarta, Kota, Pertumbuhan, Metropolitan, Museum

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga LP3A dengan judul *Museum Kontemporer Jakarta* ini dapat terselesaikan.

Tujuan penyusunan LP3A ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang turut memberikan doa dan dukungan,
2. Resza Riskiyanto, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Utama,
3. Ir. Djoko Indrosaptono, M.T., selaku Dosen Pembimbing Kedua,
4. Ir. Dhanoe Iswanto, M.T., selaku Dosen Penguji,
5. Septana Bagus Pribadi, S.T., M.T., selaku Koordinator TA periode 49,
6. Edward Edrianto Pandelaki, S.T., M.T., Ph.d, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro,
7. Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng, selaku kepala program studi arsitektur,
8. Nurindah Irfani, Fadli Kaloka, Faza Razaka, Muhammad Mukhlishin, dan Rendy Azwari yang senantiasa membantu dan mendukung,
9. Teman dan sahabat arsitektur angkatan 2010,
10. Serta semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan selama penyusunan LPA3 ini.

Pada akhirnya penyusun mengharapkan semoga LP3A ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembacanya. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan LP3A ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran	2
1.3 Manfaat	2
1.4 Ruang Lingkup Bahasan.....	2
1.5 Metode Pembahasan	3
1.6 Sistematika Pembahasan.....	3
1.7 Alur Pikir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Umum Museum.....	6
2.1.1. Pengertian dan Peranan Museum	6
2.1.2. Fungsi Museum	6
2.1.3. Jenis-Jenis Museum.....	6
2.1.4. Persyaratan Berdirinya Museum	7
2.1.5. Pengguna Museum	15
2.1.6. Kegiatan Dalam Museum	16
2.1.7. Acuan Pendirian Museum	17
2.2. Tinjauan Umum Perkembangan Kota Jakarta	17
2.2.1. Perkembangan Arsitektur Kota Jakarta	17
2.2.2. Pengaruh Perkembangan Kota Jakarta Terhadap Seni Kontemporer	19
2.2.2.1 Pengertian Kontemporer dan Seni Kontemporer	19
2.2.2.2 Perkembangan Seni Kontemporer di Jakarta	19
2.3. Tinjauan Museum Kontemporer	19
2.3.1. Pengertian Museum Kontemporer Jakarta	19
2.3.2. Tujuan Museum Kontemporer	20
2.3.3. Materi Museum	20
2.3.4. Cara Penyajian Materi	20
2.4. Tinjauan Arsitektur Kontemporer	21
2.4.1. Pengertian Arsitektur Kontemporer	21
2.4.2. Ciri Arsitektur Kontemporer	21
2.5. Studi Banding	22
2.5.1. Museum Seni Rupa dan Keramik Jakarta	22

2.5.2. Museum Nasional	27
2.5.3. URA	35
BAB III TINJAUAN KHUSUS MUSEUM KONTEMPORER JAKARTA	40
3.1. Tinjauan Umum Kota Jakarta	40
3.2. Kebijakan Tata Ruang Wilayah Jakarta Barat	42
3.2.1. Data Jumlah Penduduk	42
3.2.2. Kecamatan dan Peruntukannya	42
3.2.3. Rencana Pengembangan Pariwisata	43
3.2.4. Peraturan Tata Bangunan	43
3.3. Perkembangan Pariwisata di Kota Jakarta	44
3.3.1. Jumlah Wisatawan Mancanegara Yang Mengunjungi Jakarta	44
3.3.2. Kunjungan Objek Wisata Unggulan di Jakarta	45
BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN, ANGGAPAN	46
4.1. Kesimpulan	46
4.2. Batasan	46
4.3. Anggapan	46
BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	48
5.1. Dasar Pendekatan	48
5.2. Pendekatan Aspek Fungsional	48
5.2.1. Pendekatan Jenis Kegiatan	48
5.2.2. Pendekatan Jenis Pelaku	50
5.2.3. Pendekatan Ruang Berdasarkan Analisa Aktifitas	51
5.2.4. Pendekatan Kapasitas	54
5.2.5. Pendekatan Hubungan Ruang	57
5.2.6. Pendekatan Besaran Ruang	58
5.2.7. Pendekatan Sirkulasi	66
5.3. Pendekatan Perancangan	67
5.3.1. Pendekatan Kontekstual	67
5.3.2. Alternatif Tapak	68
5.3.3. Pendekatan Aspek Kinerja	72
5.3.4. Pendekatan Aspek Teknis	75
5.3.4.1 Pendekatan Sistem Struktur	75
5.3.5. Pendekatan Penekanan Desain	75
BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	77
6.1. Konsep Dasar Perencanaan	77
6.1.1. Dasar Perencanaan	77
6.1.2. Tapak Terpilih	77
6.1.3. Program Ruang	79
6.2. Konsep Dasar Perancangan	83
6.2.1. Aspek Kinerja	83
6.2.2. Aspek Teknis	86
6.2.2.1 Pendekatan Sistem Struktur	86

6.2.3. Aspek Arsitektural	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pencahayaan Pada Museum	9
Gambar 2. Pengelihatan Visual	9
Gambar 3. Sirkulasi Museum	10
Gambar 4. Aspek Visual	12
Gambar 5. Pengunjung Museum	16
Gambar 6. Kegiatan di Dalam Museum	17
Gambar 7. Kota Jakarta	18
Gambar 8. Museum Seni Rupa dan Keramik	22
Gambar 9. Struktur Organisasi Museum Seni Rupa dan Keramik	23
Gambar 10. Layout Museum Seni Rupa dan Keramik	24
Gambar 11. Museum Nasional	27
Gambar 12. Struktur Organisasi Museum Nasional	29
Gambar 13. Layout Museum Nasional Gedung Gajah	30
Gambar 14. Layout Museum Nasional Gedung Arca Lt. 1	32
Gambar 15. Layout Museum Nasional Gedung Arca Lt. 2	33
Gambar 16. Layout Museum Nasional Gedung Arca Lt. 3	34
Gambar 17. Layout Museum Nasional Gedung Arca Lt. 4	34
Gambar 18. URA	35
Gambar 19. Layout Singapore City Gallery	36
Gambar 20. Peta DKI Jakarta	41
Gambar 21. Hubungan Antar Ruang	57
Gambar 22. Standar Area Jangkauan Mata/Pengamat	58
Gambar 23. Standar Jarak Meja Perpustakaan	59
Gambar 24. Potongan Memanjang Ruang Teater	59
Gambar 25. Pantulan Suara Ruang Teater	60
Gambar 26. Standar Ruang Makan Restoran	60
Gambar 27. Sirkulasi Pengunjung dan Pengelola	66
Gambar 28. Peta Cad Kawasan Kota Tua	67
Gambar 29. Alternatif Tapak 1	68
Gambar 30. Alternatif Tapak 2	69
Gambar 31. Alternatif Tapak 3	70
Gambar 32. Inercourt Museum Seni Rupa dan Keramik	77
Gambar 33. Tapak Terpilih	78
Gambar 34. Layout Lt. 1 Museum Seni Rupa dan Keramik	79
Gambar 35. Sistem Jaringan Listrik	84
Gambar 36. Sistem Pendistribusian Air Bersih	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Teknik Penyajian Materi	20
Tabel 2. Fasilitas Museum Seni Rupa dan Keramik	25
Tabel 3. Data Pengunjung Museum Seni Rupa dan Keramik	27
Tabel 4. Fasilitas Museum Nasional	30
Tabel 5. Fasilitas Museum Nasional	33
Tabel 6. Fasilitas Museum Nasional	33
Tabel 7. Fasilitas Museum Nasional	34
Tabel 8. Fasilitas Museum Nasional	35
Tabel 9. Data Pengunjung Museum Nasional	35
Tabel 10. Fasilitas Gallery	36
Tabel 11. Jenis Maket	39
Tabel 12. Peraturan Tata Bangunan	43
Tabel 13. Wisatawan Yang Mengunjungi Jakarta Berdasarkan Pintu Masuk	44
Tabel 14. Grafik Wisatawan Yang Mengunjungi Jakarta Berdasarkan Pintu Masuk	44
Tabel 15. Grafik Wisatawan Yang Mengunjungi Jakarta Berdasarkan Bulan	45
Tabel 16. Data Wisatawan Yang Mengunjungi 8 Objek Museum	45
Tabel 17. Analisa Jenis Kegiatan	48
Tabel 18. Analisa Jenis Pelaku	50
Tabel 19. Pendekatan Ruang Berdasarkan Analisa Pelaku dan Kelompok Ruang	51
Tabel 20. Data Pengunjung Museum Nasional	54
Tabel 21. Perkiraan Jumlah Pengunjung Dalam 1 Minggu	56
Tabel 22. Analisa Pengunjung Pada Setiap Area Museum	56
Tabel 23. Perhitungan Jumlah Pengelola Museum Kontemporer Jakarta	56
Tabel 24. Kebutuhan dan Standart Besaran Ruang	61
Tabel 25. Jumlah Perhitungan Luasan Total	66
Tabel 26. Analisa Keunggulan dan Kekurangan Tapak	71
Tabel 27. Kebutuhan dan Standart Besaran Ruang	80